

**PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK
TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

LUBABUL 'AMIEQ

NIM. 12030114120098

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lubabul 'Amieq

Nomor Induk Mahasiwa : 12030114120098

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK
TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19760522 200312 1001

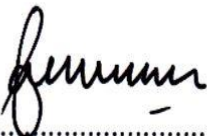
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Lubabul 'Amieq
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120098
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK
TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2018.

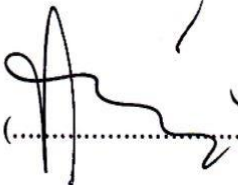
Tim Penguji

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.




(.....)

2. Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt.



(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lubabul ‘Amieq, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Lubabul ‘Amieq)

NIM : 12030114120098

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan memahami apakah akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba. Manajemen laba adalah suatu bentuk tindakan rekayasa informasi laba dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan perusahaan dan memperoleh keuntungan. Tindakan manajemen laba dapat dilakukan dengan memilih metode akuntansi yang sesuai dengan keinginan perusahaan selama metode tersebut tidak bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 perusahaan manufaktur. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel akrual dan liabilitas pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi akrual dan liabilitas pajak tangguhan dalam perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba. Variabel kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan asing atau ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Kata Kunci: akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, manajemen laba.

ABSTRACT

This study aims to examine and understand whether accruals, deferred tax liabilities, foreign ownership and firm size affect earnings management to avoid earnings decline. Earnings management is an activity of manipulating earning information in the financial statements performed by corporate managers with the aim to protect the interests of the company and gain profits. Earnings management can be done by choosing an accounting method that meet company expectation as long as the method does not on contrary to the applicable Financial Accounting Standards.

Population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2016. Sample in this research are 120 manufacturing companies. Sample was obtained by using purposive sampling method based on certain criteria. The method of analysis used in this research is multiple regression analysis.

The result of multiple regression analysis shows that accrual and deferred tax liabilities variable have significant positive effect to earnings management. These results prove that the higher company's accruals and deferred tax liabilities cause the greater possibility of the company's earnings management action. On the other hand, foreign ownership and firm size variable have a significant negative effect to earnings management. This indicates that the larger foreign ownership or firm size cause the possibility of companies in the earnings management is getting smaller.

Keywords: accrual, deferred tax liabilities, foreign ownership, firm size, earnings management.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

سَلُّوا اللَّهَ عِلْمًا نَافِعًا، وَتَعَوَّدُوا بِاللَّهِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ
(حديث صحيح رواه ابن ماجه)

Nabi Shollallaahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Mintalah kepada Allah ilmu yang bermanfaat dan berlindunglah kalian kepada-Nya dari ilmu yang tidak bermanfaat." (Hadits Shahih Riwayat Imam Ibnu Majah).

Dalam mencari ilmu jangan melihat siapa yang menyampaikan, tapi perhatikan apa yang disampaikan.

Isaha rumangsa, aja rumangsa isa.

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayah, Bunda, dan kakak saya tercinta atas inspirasi dan dorongan semangat yang telah diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah wa syukurillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan dan kemampuan. Namun, berkat bantuan doa, dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, masukan, nasihat, bimbingan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
7. Orang tua tercinta dan terhebat sepanjang masa, Ayah (Alm. Arief Akhmad Malik) dan Bunda (Musfi'atun) yang telah mendidik, mencurahkan segala kasih sayang, perhatian, doa, waktu, tenaga dan dukungan baik materi maupun non materi, segalanya yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.
8. Kakak tersayang, Fikrotun Nabiila yang telah memberikan doa, masukan, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama ini.
9. Adik-adik sepupu terbaik Faeshol, Hilya, Habibah, dan Ayu yang telah memberikan banyak hiburan selama ini.

10. Seluruh keluarga besar H. Anwar dan *Addalail Family* yang telah memberikan banyak doa, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
11. Mami tercinta, Ibu Sri Sahati, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala pengalaman, pelajaran hidup, dan nasihat yang tak pernah terlupakan.
12. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas berbagai ilmu yang telah diberikan, pengalaman, motivasi, dan kebersamaannya selama ini.
13. Keluarga KKN Candirejo Ungaran Barat (Kak Yudha, Mas Haris, Aji, Fajar, Agunghapp, Linda, Indah, Danis, Bunga, April, dan Risa) yang senantiasa memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis selama ini. Terima kasih untuk kebersamaan dan keseruan yang tidak pernah terlupakan.
14. Keluarga besar KKN Ex-Kalisidi Ungaran Barat (Agunghapp, Risky, Lenni, Ilyana, Dian, Nico, Mas Zaki, Ajeng, dan Riza). Terima kasih untuk kenangan yang sangat singkat namun berkesan.
15. Keluarga satu bimbingan, Aya, Irma, Annisa, Eka, dan Christin. Terima kasih untuk kebersamaan, kekompakan, semangat, dukungan, dan doa selama ini.
16. Sahabat-sahabat terbaik (Tiwi, Erdina, Aya, Lili, Luthfi, Riris, Mauren, Shelvi dan Amal) yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan tulus menemani selama ini.

17. Keluarga “Lady’s Home” (Santi, Shindy, Renda, Talitha, Kak Alin, Kak Meza, Kak Rara, Debby, dan Aza), teman satu atap penulis yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan hiburan kepada penulis.
18. Sahabat terbaik dan teman seperjuangan, Santi Widia Sari dan Fitri Jumi Rahayu. Terima kasih telah menjadi teman yang sabar dan setia selama ini.
19. Divisi Acara KKL Akuntansi Undip 2014, Oby Nurkawkaby dan Miranti Kartika Putri. Terima kasih atas pengalaman, keseruan, dan kekompakannya.
20. Keluarga Agen Bahagia SDI (Bunda Tian, Ruti, Rico, Owe, Mulvi, Vina, Gita, Nonit, Siti, Raihan, Ory, Fachry, dan Novi). Terima kasih untuk pengalaman dan kebersamaan yang tak pernah terlupakan.
21. Sandy, Arul, Mas Aryo, dan Mas Luthfan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis selama ini.
22. Teman-teman keluarga besar Akuntansi UNDIP angkatan 2014, yang selama kurang lebih 7 semester ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka.
23. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan harapan yang tulus ikhlas, semoga amal baik dan budi pekerti Bapak, Ibu dan teman-teman lainnya sebagaimana tersebut di atas senantiasa mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik,

dan masukan yang membangun dari berbagai pihak supaya skripsi ini dapat lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 9 Maret 2018

Penulis,

Lubabul 'Amieq

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Penelitian	15
1.3 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Keperilakuan Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>)	18
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	24
2.1.3 Manajemen Laba	27
2.1.4 AkruaL	29
2.1.5 Liabilitas Pajak Tangguhan	31
2.1.6 Kepemilikan Asing	35
2.1.7 Ukuran Perusahaan	37
2.2 Penelitian Terdahulu	39
2.3 Kerangka Pemikiran	47

2.4 Pengembangan Hipotesis.....	50
2.4.1 Akrual dengan Manajemen Laba.....	51
2.4.2 Liabilitas Pajak Tangguhan dengan Manajemen Laba.....	53
2.4.3 Kepemilikan Asing dengan Manajemen Laba	55
2.4.4 Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	59
3.1.1 Manajemen Laba.....	59
3.1.2 Akrual.....	60
3.1.3 Liabilitas Pajak Tangguhan.....	62
3.1.4 Kepemilikan Asing	62
3.1.5 Ukuran Perusahaan	63
3.2 Populasi dan Sampel.....	63
3.3 Jenis dan Sumber Data	64
3.4 Metode Pengumpulan Data	64
3.5 Metode Analisis.....	65
3.5.1 Statistik Deskriptif	65
3.5.2 Model Analisis	65
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	66
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	67
3.5.3.3 Uji Multikolinieritas.....	67
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	68
3.5.4 Uji Hipotesis	68
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (<i>F Test</i>).....	69
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>T Test</i>).....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	71
4.2 Analisis Data	72
4.2.1 Pengujian Statistik Deskriptif.....	72
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76

4.2.2.1 Uji Normalitas.....	77
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	80
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	83
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	84
4.3 Uji Hipotesis.....	87
4.3.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	87
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	88
4.5 Interpretasi Hasil	91
4.5.1 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	92
4.5.2 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 2	94
4.5.3 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 3	97
4.5.4 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 4	99
BAB V PENUTUP	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Keterbatasan.....	105
5.3 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4. 1 Ringkasan Objek Penelitian Tahun 2013-2016.....	71
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Glejser	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Berganda	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan	87
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	89
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis	48
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	78
Gambar 4. 2 Grafik P- Plot	79
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran B : Hasil Analisis Regresi Berganda	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2012, negara Indonesia telah mengadopsi secara penuh IFRS (*International Financial Reporting Standards*) ke dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan (IAI, 2016). Proses adopsi ini menuntut adanya penyediaan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Transparansi dan pertanggungjawaban laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan akan memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum. Transparansi laporan keuangan terutama pada perusahaan yang *go public* merupakan hal yang perlu diperhatikan mengingat ruang lingkup tanggung jawab perusahaan mencakup berbagai pihak seperti masyarakat luas dan pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan yang baik harus menjelaskan bagaimana kondisi kinerja perusahaan dalam lingkup ekonomi, keuangan, dan operasional selama satu periode tertentu secara informatif dan menyeluruh.

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan merupakan sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk menjalin hubungan dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan sehingga seharusnya informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi laba perusahaan. Menurut Ghazali and Chariri (2014),

informasi laba perusahaan dapat digunakan sebagai pengukur prestasi manajemen perusahaan. Dengan melihat pertumbuhan laba selama beberapa periode, para pengguna laporan keuangan dapat menyimpulkan apakah kinerja manajemen perusahaan sudah baik atau belum. Informasi laba merupakan unsur penting dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti keputusan pembagian deviden dan besarnya pengenaan pajak.

Mindak, Sen, dan Stephan (2016) menjelaskan bahwa informasi laba perusahaan dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen perusahaan dapat melakukan serangkaian tindakan yang dapat memengaruhi pelaporan pendapatan dengan tujuan menghindari kerugian. Manajemen perusahaan termotivasi untuk mendapatkan insentif dengan cara merekayasa laporan keuangan dengan menyajikan informasi laba yang menunjukkan adanya peningkatan. Graham (2005) melakukan survei tentang strategi pelaporan laba terhadap lebih dari 400 *Chief Financial Officer* (CFO) pada perusahaan di Amerika Serikat. Survei tersebut membahas tolok ukur yang digunakan perusahaan dalam mencapai target penghasilan. Hasil survei tersebut menjelaskan bahwa CFO sangat percaya terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan mencapai tolok ukur yang ditetapkan. Pencapaian target pendapatan merupakan hal yang penting untuk membangun kredibilitas terhadap pasar modal dan mempertahankan atau meningkatkan harga saham. Mereka juga percaya bahwa dengan memenuhi tolok ukur pencapaian target penghasilan, maka reputasi mereka dengan pelanggan, pemasok, dan kreditur akan meningkat. Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan merekayasa informasi laba yang dilaporkan dalam

laporan keuangan untuk menghindari penurunan penghasilan dan mencegah kerugian. Manajemen perusahaan termotivasi untuk memperoleh insentif yang lebih tinggi, sehingga mereka menyajikan laporan keuangan dengan tren laba yang meningkat. Perusahaan merekayasa informasi laba untuk mendapat respon positif dari pasar, sehingga mereka dapat memenuhi harapan investor.

Manajemen perusahaan berusaha untuk memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang baik dan mendapat respon positif dari pasar. Menurut Jiwanggono (2014), keinginan mendapat respon positif pasar ini mendorong manajemen untuk memanipulasi laba yang dilaporkan kepada pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, dan kreditur. Tindakan merekayasa dan memanipulasi informasi laba yang dilaporkan sehingga sesuai dengan keinginan pribadi manajemen perusahaan dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Tindakan manajemen laba akan berdampak pada kualitas pendapatan dan penyajian laporan keuangan. Manajemen perusahaan dapat melakukan manajemen laba dengan menggunakan pilihan kebijakan akuntansi dan pemilihan keputusan operasional mereka. Belkaoui (2005) menjelaskan bahwa manajemen laba dilakukan dengan tujuan untuk memengaruhi kinerja perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan mampu memenuhi harapan pasar.

Menurut Beidelman (dalam Ghozali dan Chariri, 2014), terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Alasan pertama yaitu manajemen laba diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi nilai saham perusahaan sehingga risiko saham perusahaan dapat dikurangi. Alasan kedua yaitu manajemen laba diharapkan dapat mengantisipasi pola fluktuasi laba periodik.

Tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan menuai beberapa perdebatan. Bruns dan Merchant (1990) melakukan survei terhadap 115 sampai 500 pembaca *Harvard Business Review* (HBR) tentang tanggapan mengenai tindakan manajemen laba. Hasil survei ini menjelaskan bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan merupakan hal yang meresahkan. Perusahaan yang melakukan manajemen laba menggunakan informasi pendapatan jangka pendek yang rentan terhadap salah tafsir, manipulasi, atau penipuan yang disengaja. Hasil survei ini lebih lanjut menjelaskan bahwa tindakan manajemen laba adalah hal yang tidak bermoral dan tidak etis. Manajemen laba dikatakan tidak etis karena dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi dan meningkatkan insentif manajer perusahaan dengan mengabaikan kepentingan pihak eksternal perusahaan.

Namun, di sisi lain Barton dkk (2010) menjelaskan bahwa tindakan manajemen laba merupakan hal yang legal dilakukan. Perusahaan dapat melakukan manajemen laba dengan menggunakan metode akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan tujuannya tidak bersifat oportunistik. Manajemen laba dapat dilakukan untuk melindungi perusahaan dan pemangku kepentingan lain. Barton dkk (2010) menguji pilihan manajemen laba terkait dengan tanggung jawab pengendalian terhadap perusahaan. Pengujian dilakukan dengan mengamati perilaku fisik perusahaan yang diukur dengan melihat berbagai macam tanggung jawab perusahaan. Tindakan manajemen laba dilihat dari penggunaan tingkat abnormal akrual, arus kas, dan biaya diskresioner. Hasil pengujian menemukan bahwa perusahaan mengelola laba untuk memenuhi analisis target penghasilan dan mengurangi biaya pajak. Temuan ini lebih lanjut menjelaskan

bahwa tindakan manajemen laba merupakan hal yang wajar dilakukan oleh perusahaan, karena laba dikelola dengan menggunakan praktik-praktik yang nyata dibandingkan dengan memanfaatkan pilihan akuntansi. Manajemen laba dilakukan untuk mengamankan posisi perusahaan di pasar saham, bukan untuk peningkatan insentif bagi manajer.

Menurut Dewi dan Fenny (2011), faktor yang memengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba dapat dibedakan menurut unsur perpajakan dan non perpajakan. Unsur perpajakan meliputi akrual dan liabilitas pajak tangguhan dan unsur non perpajakan meliputi ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Akrual merupakan dasar pencatatan dalam akuntansi yang menekankan bahwa suatu transaksi dapat dicatat apabila telah terjadi perpindahan hak dan kewajiban, bukan pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Menurut PSAK nomor 1 revisi tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan disusun dengan dasar akrual kecuali pada laporan arus kas. Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual memengaruhi penyajian laporan laba rugi perusahaan karena pendapatan dan beban diakui ketika pendapatan dan beban tersebut telah terjadi, bukan pada saat terjadi perpindahan kas.

Menurut Mindak, Sen dan Stephan (2016), manajer perusahaan setidaknya memiliki tiga alat yang dapat digunakan untuk memanipulasi laba yaitu *discretionary accrual*, biaya operasi, dan harapan memanipulasi laba itu sendiri. *Discretionary accrual* atau akrual bebas merupakan suatu cara untuk mengurangi atau menambah pelaporan laba (Zulaikha, 2007). *Discretionary accrual* menekankan bahwa pengakuan pendapatan dan beban merupakan pilihan manajemen perusahaan.

Discretionary accrual dimanfaatkan oleh perusahaan untuk merekayasa pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat dari periode ke periode. Burgstahler dan Dichev (1997) menjelaskan bahwa *discretionary accrual* merupakan alat yang umum bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba.

Liabilitas pajak tangguhan juga merupakan faktor umum penyebab tindakan manajemen laba. Purba (dalam Jiwanggono, 2014) menjelaskan bahwa liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang pada periode mendatang yang terjadi akibat perbedaan temporer. Perbedaan temporer terjadi ketika pendapatan atau beban diakui pada periode yang berbeda dengan periode di mana seharusnya pendapatan dan beban tersebut diakui dalam perhitungan kena pajak. Perbedaan temporer juga dapat terjadi ketika terdapat penyesuaian perlakuan perpajakan menurut akuntansi dan ketentuan perpajakan. Jiwanggono (2014) juga menjelaskan bahwa aturan perpajakan mengharuskan perusahaan untuk melakukan penyesuaian fiskal karena adanya perbedaan konsep dan cara pengukuran terhadap pendapatan dan biaya. Penyesuaian fiskal atau koreksi fiskal akan menyebabkan adanya selisih jumlah laba menurut akuntansi dan perpajakan yang memberikan informasi tentang diskresi manajemen dalam proses akrual.

PSAK nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan menjelaskan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengungkapan liabilitas pajak tangguhan. Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan yang terjadi akibat perbedaan temporer harus dinilai dan ditinjau kembali pada akhir periode (IAI, 2014). Penilaian kembali ini menyebabkan manajemen perusahaan harus selalu

membuat suatu penilaian pada setiap periode untuk menentukan berapa saldo pajak tangguhan yang dimiliki oleh perusahaan. Penilaian kembali liabilitas pajak tangguhan menuntut perusahaan untuk memilih kebijakan akuntansi pada setiap tahunnya untuk menilai transaksi yang berkaitan dengan liabilitas pajak tangguhan. Burgstahler (dalam Zulaikha, 2007) menyebutkan bahwa pemilihan kebijakan akuntansi bagi manajemen dalam penilaian pajak tangguhan merupakan hal yang bersifat subjektif. Manajemen perusahaan bebas memilih kebijakan akuntansi dalam penentuan besarnya pajak tangguhan sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan oportunistik yang dapat mendatangkan keuntungan pribadi seperti manajemen laba. Manajemen perusahaan memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi yang menguntungkan supaya terjadi pertumbuhan laba menurut akuntansi tanpa meningkatkan penghasilan kena pajaknya. PSAK nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan menjelaskan jika perusahaan melaporkan laba menurut akuntansi lebih tinggi dari pendapatan kena pajak, maka perusahaan telah menunda kewajiban perpajakan di masa mendatang. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan pajak tangguhan untuk melakukan aktivitas manajemen laba untuk menghindari penurunan pendapatan.

Adanya faktor lain di luar perpajakan juga dapat menjadi indikator praktik manajemen laba dalam perusahaan. Struktur kepemilikan dapat memengaruhi adanya praktik manajemen laba pada perusahaan. Struktur kepemilikan berkaitan dengan persentase kepemilikan ekuitas atas perusahaan. Pemilik ekuitas atau pemegang saham dengan persentase kepemilikan yang tinggi menunjukkan adanya tingkat kekuasaan yang tinggi dalam perusahaan. Tingginya tingkat kekuasaan

tersebut memengaruhi pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Pengawasan dan pengendalian yang baik akan meminimalkan kesalahan dan tindakan oportunistik yang terjadi sehingga kinerja perusahaan berjalan lancar dan mampu menarik perhatian investor.

Di sisi lain, Febrianto (2014) menjelaskan bahwa struktur kepemilikan perusahaan juga berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Struktur kepemilikan dapat memicu konflik keagenan yang disebabkan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Pihak manajemen perusahaan memiliki tujuan untuk memuaskan dirinya sendiri dengan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Manajemen perusahaan berusaha mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara merekayasa laporan keuangan seperti melakukan tindakan manajemen laba. Febrianto (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki oleh investor asing cenderung melakukan manajemen laba dalam bentuk *income decreasing* untuk menghindari biaya politik.

Ukuran perusahaan yang besar dan kompleks juga memberikan peluang bagi manajemen perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba demi mendapatkan keuntungan pribadi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka tingkat kompleksitas perusahaan juga akan semakin tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Menurut Halim dkk (2005), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Perusahaan besar juga menghadapi *public demand* atas informasi yang tinggi sehingga perusahaan harus mengungkapkan lebih banyak informasi.

Perusahaan yang berukuran besar juga memiliki biaya politik yang tinggi. Biaya politik yang tinggi terjadi karena profitabilitas perusahaan meningkat sehingga mampu menarik perhatian investor. Kondisi yang demikian menyebabkan manajer akan lebih memilih metode akuntansi dengan menanggihkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan. Perusahaan berupaya mengesankan pasar dengan melaporkan laba yang meningkat sehingga minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Barth dkk (dalam Kasipillai dan Mahenthiran, 2013) yaitu perilaku investor yang akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki pola pendapatan yang meningkat.

Telah banyak penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk memeriksa faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba. Penelitian Zulaikha (2007) menjelaskan bahwa *discretionary accrual* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen perusahaan dapat menggunakan model akrual untuk memanipulasi laba yang dilaporkan dengan tujuan untuk menghindari kerugian. Manajemen perusahaan menggunakan akrual untuk merubah angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan keuntungan pribadi bagi mereka. Kasipillai and Mahenthiran (2013) juga menguji pengaruh akrual, liabilitas pajak tangguhan dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada 221 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Phillips dkk

(2003) yang menyatakan bahwa akrual yang diukur dengan proksi *discretionary accrual* berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba perusahaan. Namun, temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi and Fenny (2011) yang menjelaskan bahwa *discretionary accrual* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Phillips dkk (2003), terdapat tiga motivasi utama mengapa perusahaan melakukan manajemen laba yaitu menghindari penurunan laba, menghindari kerugian dan menghindari kegagalan peramalan untuk analisis. Perusahaan seringkali menggunakan pajak tangguhan untuk melakukan manajemen laba supaya laba perusahaan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Kasipillai and Mahenthiran (2013) menunjukkan bahwa selisih bersih liabilitas pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi aktivitas manajemen laba untuk menghindari penurunan laba. Penelitian ini lebih lanjut menjelaskan bahwa liabilitas pajak tangguhan dipisahkan berdasarkan beberapa komponen tertentu untuk menguji hubungannya dengan manajemen laba. Hasilnya menunjukkan bahwa komponen liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan akrual dan penilaian aset lancar lain berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas manajemen laba. Di sisi lain, komponen liabilitas pajak tangguhan terkait dengan kompensasi kerugian dan perubahan tarif pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian lain di Indonesia mengenai pengaruh liabilitas pajak tangguhan terhadap manajemen laba dilakukan oleh Jiwanggono (2014) terhadap perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa liabilitas pajak

tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas manajemen laba dengan tujuan menghindari kerugian perusahaan.

Penelitian Febrianto (2014) juga memeriksa pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah positif. Sementara struktur kepemilikan pemerintah, institusional, manajerial, dan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Kasipillai dan Mahenthiran (2013) juga menemukan bukti bahwa aktivitas manajemen laba lebih mungkin terjadi ketika kepemilikan perusahaan terkonsentrasi oleh lima pemegang saham terbesar dan struktur dewan direksi yang memiliki sedikit direksi independen.

Nuryaman (2008) menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan terhadap 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005. Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan yang ada dalam perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut melakukan praktik manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan dapat menjadi alat untuk mengevaluasi mekanisme tata kelola perusahaan sehingga dapat mengendalikan konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan.

Halim dkk (2005) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Indeks LQ - 45 pada tahun 2001. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini berarti bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar peluang bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan memiliki kompleksitas kegiatan operasi yang tinggi dan perusahaan lebih dituntut untuk mampu memenuhi harapan investor. Hasil ini konsisten dengan penelitian Jiwanggono (2014) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Siregar dan Utama (2005) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang berarti semakin besar sebuah perusahaan maka semakin kecil perusahaan tersebut melakukan praktik manajemen laba.

Berbagai penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk menguji kembali bagaimana pengaruh akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut antara lain pada periode pengamatan dan penggunaan data yang berbeda. Penelitian Kasipillai

dan Mahenthiran (2013) dilakukan terhadap seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia pada periode 2005-2008, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2016. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi bursa efek dan diharapkan dapat mewakili gambaran kondisi yang sebenarnya.

Penelitian ini juga menggunakan cara pengukuran liabilitas pajak tangguhan yang lebih sederhana dibandingkan dengan pengukuran liabilitas pajak tangguhan yang digunakan oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013). Penelitian Kasipillai dan Mahenthiran (2013) mengukur liabilitas pajak tangguhan dengan membaginya menjadi delapan komponen liabilitas pajak tangguhan untuk menentukan komponen mana yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh liabilitas pajak tangguhan secara keseluruhan bukan menentukan komponen liabilitas pajak tangguhan mana yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, pengukuran liabilitas pajak tangguhan dilakukan terhadap keseluruhan jumlah liabilitas pajak tangguhan itu sendiri tanpa dipisahkan menjadi beberapa komponen tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul “PENGARUH AKRUAL, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016.”

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini diungkapkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah akrual memiliki pengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan?
2. Apakah liabilitas pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan?
3. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan memeriksa pengaruh akrual terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan.
2. Menguji dan memahami pengaruh liabilitas pajak tangguhan terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan.
3. Menguji dan memahami pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan.

4. Menguji dan memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Aspek Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai studi tentang pengaruh akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan memberikan solusi atas permasalahan manajemen laba yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Aspek Praktis:

- a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk memahami bagaimana pengaruh akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai pengaruh manajemen laba dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan bahan referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori dan pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi deksripsi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian seperti penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif penelitian, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran atas penelitian.